

INTISARI

Problematika yang terjadi dalam pengelolaan keuangan dan aset desa Wantulasi ditandai dengan tidak adanya Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang berasal dari hasil pajak dan retribusi aset desa. Oleh sebab itu, masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Problematika Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Wantulasi yang kemudian diderivasi dalam dua (2) pertanyaan empiris, yaitu; (1) Bagaimana dinamika pengelolaan keuangan desa Wantulasi kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara, dan (2) Bagaimana problematika penarikan Pendapatan Asli Desa Wantulasi Kecamatan Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif interpretative.

Hasil penelitian mengenai dinamika pengelolaan keuangan Desa Wantulasi Kecamatan Wakorumba Utara, Kabupaten Buton Utara terdiri dari ketidaktransparansian informasi jumlah anggaran yang masuk ke desa, pergeseran pelaksanaan pembangunan desa dengan pendekatan semangat gotong royong menuju pengupahan, dan tidak adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada masyarakat desa. Aset desa wantulasi yang dapat dijadikan sebagai sumber Pendapatan Asli Desa Wantulasi terdiri dari air bersih, pasar desa, dan tambatan perahu. Problematika yang terjadi penarikan pajak dan retribusi pada pengguna air bersih ketika pengelola Unit Pengelola Sarana (UPS) yang dibentuk oleh pemerintah desa memutuskan kontrak secara sepihak dengan mengantungi semua hasil penarikan pajak dan retribusi bagi masyarakat pengguna air bersih. Problematika pada pengelolaan pasar desa antara pemerintah desa wantulasi dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Buton Utara terlihat pada pembagian hasil pajak dan retribusi, yakni sebesar 5% disisihkan untuk pembayaran honor petugas penarik pajak dan retribusi dan tidak disisihkan sebagai pemasukan kas desa. Problematika dalam penarikan pajak dan retribusi bagi pengguna jasa tambatan perahu terjadi akibat ketidakberfungsian sebagai jalur penyeberangan penumpang kapal dan lebih dominan digunakan sebagai pelabuhan kapal pengangkut barang. Pajak dan retribusi dari kendaraan pengangkut hanya digunakan untuk membayar honor petugas penarik pajak dan retribusi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa Desa Wantulasi tidak memiliki sumber pendapatan asli desa yang bersumber dari Aset desa, yakni air bersih, pasar desa, dan tambatan perahu.

Kata Kunci: Problematika, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Desa Wantulasi.

ABSTRACT

Current issue which appears in financial and asset management in Village (desa) of Wantulasi has been noticed by the absence of village income. Village income is retrieved from taxes and village's asset retribution. Thus, the main issue to discuss in this study would be how is the problematics of the financial and asset management in Village of Wantulasi? The issue would be derived into two (2) empirical questions. Those are: (1) How are the dynamics of financial management in Village of Wantulasi District of Wakorumba County of North Buton, and (2) How are the problematics in recalling of income in Village of Wantulasi District of Wakorumba County of North Buton? To answer the questions, qualitative method was used in this study and was analyzed using interpretative descriptive approach.

The results concerning the dynamics of financial management in Village of Wantulasi District of Wakorumba County of North Buton are: there is a lack of information transparency about the amount of incoming budget, shifting on the implementation of village's development, and the absence of accountability report to citizen. The assets in Village of Wantulasi which can be the source of income consist of fresh water, market, and harbor. The issue occurs in the taxes retrieving and fresh water retribution when the management established by government decided to stop the contract unilaterally. This is continued by taking all of the taxes and retribution from citizen. The issue in village's market management between Wantulasi Village administration and Department of Industrial, Trade, and Cooperation of North Buton County. It could be seen from the 5% tax and retribution dividend which is retrieved to pay officers who responsible in taking taxes and retributions. However, it is not included in village income. The issue in the increasing of tax and retribution from harbor occurs since its function primarily is used as goods trade shipping rather than passenger ships. The tax and retribution which was taken from the vehicle was used only to pay the officers' salary. Hence, it could be stated that Village of Wantulasi did not possess any income from its assets which consist of fresh water, market and harbor.

Keyword: Problematics, Management, Financial and Assets of Village of Wantulasi